

TATA IBADAH MINGGU BIASA X - GKJ AMBARRUKMA

9 JULI 2023

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori

2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan, pada hari ini kita kembali boleh bersekutu dalam peribadatan Minggu, 9 Juli 2023. Majelis GKJ Ambarrukma mengucapkan selamat menghayati peribadatan kali ini, baik jemaat yang hadir di gedung gereja, maupun yang mengikuti ibadah secara *live streaming* melalui kanal Youtube GKJ Ambarrukma.

Marilah, terlebih dahulu kita mengawali persekutuan peribadatan kita saat ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (**warta jemaat dibacakan beberapa saja**).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Pikullah Kuk dan Belajarlah Kepada-Nya**” akan disampaikan oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti.

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 242, bait 1 dan 2, “Muliakan Allah Bapa”**..... *jemaat dimohon untuk berdiri.*

(1) Muliakanlah Allah Bapa,
muliakan Putr'aNya,
muliakan Roh Penghibur,
Ketiganya Yang Esa!
Haleluya, puji Dia
Kini dan selamanya!

(2) Muliakan Raja Kasih
yang menjadi Penebus,
yang membuat kita waris
Kerajaannya terus.
Haleluya, puji Dia,
Anakdomba yang kudus!

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : Sabda Introitus : Mazmur 27 : 7 - 9**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Marilah kita sambut sabda Tuhan dengan pujian bagi Tuhan melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 358, bait 1 dan 4, “Semua Yang Letih Lesu”**

(1) Semua yang letih lesu, berdosa, bercela,
terima rahmat Tuhanmu, percaya sabdaNya.

Refr:

Datang saja pada Yesus; kini saatnya!

Datang saja pada Yesus, terima rahmatNya.

(4) Bersama, mari ikutlah ke sorga mulia,
tempat kekal sejahtera, penuh bahagia.....Refr:

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Yehezkiel 18 : 30b**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat kekasih Tuhan, kita menyadari betapa segala durhaka dan dosa-dosa masih saja menjadi sandungan bagi kita, menjatuhkan kita ke dalam kesalahan. Oleh karena itulah maka kita selalu diingatkan untuk bertobat – berbalik dari dosa dan kelemahan kita. Marilah bersama kita ungkapkan kerinduan kita untuk kembali kepada kasih Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 37, bait 1 dan 2, “Bila 'Ku Renungkan Dosaku”**

(1) Bila kurenung dosaku padaMu, Tuhan,
Yang berulang kulakukan di hadapanMu,

Refr:

Kasih sayangMu perindunganku.

Di bawah naungan sayapMu damai hatiku.

Kasih sayangMu pengharapanku.

Usapan kasih setiaMu s'lalu kurindu.

(2) Rasa angkuh dan sombongku masih menggoda,
Iri hati dan benciku kadang menjelma.....Refr:

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Tuhan Allah, Bapa yang Maha Kudus, setiap kali kami meneliti diri dan kehidupan kami, kami merasa malu di hadapanMu, karena perilaku kami sangat sering mendukakan Roh Kudus. Kami penuh cacat dan cela, sehingga tidak layak di hadapanMu.

Karena itu Bapa, dengan segala kerendahan hati, kami memohon pengampunan dan bimbinganMu, untuk kembali ke jalan yang Engkau tunjukkan. Ajarkan kami menyadari dosa dan kesalahan kami, tolonglah kami untuk mampu mengampuni dan mengasihi saudara-saudara kami dengan tulus dan tanpa pamrih. Berikanlah kekuatan kepada kami untuk melawan keinginan daging, sehingga kami kembali ke dalam kehidupan yang penuh dengan buah-buah Roh KudusMu. Ya Tuhan, ampunilah segala dosa kami, ubahlah kami supaya dapat semakin mengasihi sesama kami, sama seperti Engkau telah mengasihi kami.

Kami naikkan doa ini dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juru Selamat kami. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Matius 11 : 28

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Ulangan 13 : 4

10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, menyambut Berita Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru yang dari Tuhan, marilah bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 375, bait 1, “Saya Mau Ikut Yesus”** - *kita nyanyikan dua kali jemaat kami undang untuk berdiri*

Saya mau ikut Yesus, saya mau ikut Yesus
sampai s'lama-lamanya.
Meskipun saya susah, menderita dalam dunia,
saya mau ikut Yesus sampai s'lama-lamanya.

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Matius 11 : 25 - 30

c) **Pendeta** : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.

Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya

d) **Tema** : “Pikullah Kuk dan Belajarlah Kepada-Nya”

e) **Tujuan** : Jemaat mampu mengambil keputusan untuk mengikut Tuhan Yesus sampai akhir hayat, dengan terus belajar padaNya.

12. **Pendeta** : pelayanan penerimaan pengakuan percaya (**sidhi**) bagi:

- 1) **Sdri. KADYA NOHAN SURYANINGRUM**, putri Kel. Sulardi-Martina Nanik Suryani, dari Perum Purwomartani Blok 3/61, Kalasan, Wilayah 3,
- 2) **Sdr. JENDRA SURYA ADIYASA**, putra Kel. Sulardi-Martina Nanik Suryani, dari Perum Purwomartani Blok 3/61, Kalasan, Wilayah 3,
- 3) **Sdr. KINEN MILANG PRAMUDITA**, putra Kel. Pnt. Dwi Hatmanta Budi Wibawa-Antonia Rina Yuniati, dari Sapen GK I/568, Demangan, Gondokusuman, Wilayah 3.

Pendeta : Pelayanan Berkat, diiringi nyanyian **Mazmur 134 : bait 3**,

Kiranya Khalik dunia, Allahmu beranugerah,
b'ri dari Sion yang teguh, berkat-Nya pada jalanmu.

13. **Imam** : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat terkasih, sungguh kita rindu untuk selalu belajar kepada Tuhan Yesus, yang lemah lembut dan rendah hati, maka jiwa kita akan mendapat ketenangan.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita atas penyertaan Tuhan, dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus ucap syukur sidhi dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia di depan mimbar, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Amsal pasal 3, ayat 9 dan 10 yang demikian: “Muliakanlah Tuhan dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya”**.

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 265, bait 1 dan 2, “Bukan Karena Upahmu”**

- (1) Bukan kar'na upahmu dan bukan kar'na kebajikan hidupmu,
bukan persembahanmu dan bukan pula hasil perjuanganmu:
Allah mengampuni kasalahan umatNya, oleh kar'na kemurahanNya;
melalui pengorbanan Putra TunggalNya ditebusNya dosa manusia.

Refr:

Bersyukur, hai bersyukur, kemurahanNya pujilah!
Bersyukur, hai bersyukur selamanya!

- (2) Janganlah kau bermegah dan jangan pula meninggikan dirimu;
baiklah s'lalu merendah dan hidup dalam kemurahan kasihNya.
Keangkuhan tiada berkenan kepadaNya; orang sombong direndahkanNya.
Yang lemah dan hina dikasihinya penuh, yang rendah 'kan ditinggikanNya.
.....Refr:

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Ibu Pendeta Nugraheni Siwi Rumanti dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 376, bait 1 dan 3, “Ikut Dikau Saja, Tuhan”**

(1) Ikut dikau saja, Tuhan, jalan damai bagiku;
Aku s'lamat dan sentosa hanya oleh darahMu

Refr:

Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan padaMu:
Dalam Dikau, Jurus'lamat, 'ku bahagia penuh!

(3) Ikut dan menyangkal diri, aku buang yang fana,
hanya turut kehendakMu dan padaMu berserah.....Refr:

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus menjaga dan memberkati.”